

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexi J. Meleong mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.”¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.”² Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi “daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi di tinjau dari sifat penelitiannya penelitian kasus lebih mendalam.”³ Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran PAI.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Robert ogdan dan Steven J. Tailor menjelaskan, “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 2002), 49-50.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 121.

diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan focus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan di lokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “dalam penelitian seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan –persyaratan untuk melakukan penelitian.Salah satunya adalah melakukan penyeledikian di lokasi penelitian untuk menentukan subtansi dalam penelitiannya.”⁵Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Pace Jl. Srigading Pace Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁶

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data tidak tertulis

⁴ Robert Bogdan dan J. Tailor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 36.

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 55.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 111.

Data tertulis ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Pencatatan data utama melalui wawancara, pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya kegiatan adalah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh semua orang. Namun, pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.⁷

Mengenai sumber data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan yang berhubungan dengan upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran PAI dalam hal ini adalah Guru mata Pelajaran PAI, WAKA Kurikulum, Kepala Sekolah serta siswa. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari bagaimana para guru PAI dan pimpinan sekolah mengelola siswanya dalam kaitnya dengan peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Data Tertulis

Data-data yang diperoleh melalui tulisan. Walaupun dikatakan sumber data kedua tetapi hal itu tidak diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dokumentasi

⁷Ibid., 112.

pribadi dan dokumentasi resmi.⁸Data tertulis atau dokumentasi diperoleh dari bagian Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Pace.

Sumber data tertulis atau dokumentasi yang diperoleh dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Pace ini diantaranya adalah:

- a. Data tentang kondisi Objektif SMA Negeri 1 Pace
- b. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Pace
- c. Kondisi tenaga Pengajar dan Karyawan di SMA Negeri 1 Pace
- d. Program Kerja SMA Negeri 1 Pace

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, Metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera.⁹ Sutrisno Hadi dalam bukunya *Metodologi Research*, menjelaskan "metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".¹⁰ Sedangkan Afifuddin dan Bebi mengemukakan, bahwa "observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya."¹¹

⁸Ibid., 113.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 15.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 136.

¹¹ Afifuddin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 134.

2. Wawancara, yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi – informasi atau keterangan.¹² Menurut Arifuddin dan Beni “wawamcara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹³
3. Dokumentasi, Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁴ Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi merupakan alat pengumpul data melalui catatan atau sejenisnya.

F. Analisis Data

Setelah data diperoleh di lokasi penelitian dan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tertulis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh sebagian besar adalah interview dengan seluruh pihak yang terkait, dari dokumen yang berhubungan dengan upaya guru agama Islam dalam mengelola untuk meningkatkan dinamika pembelajaran. Sesuai dengan datanya, maka penulis menggunakan analisa deskriptif yaitu pengelolaan dengan langka-langka setelah data terkumpul, selanjutnya diidentifikasi serta dikatagorikan kemudian digambarkan atau dilukiskan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil observasi, interview dan dokumentasi objek penelitian di dalam menganalisis data.

¹² Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sosial Lainnya* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 65.

¹³ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁴ *Ibid.*, 188.

Hal tersebut sejalan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa Analisis merupakan “proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”¹⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini teknik deskriptif dengan membuat gambaran dengan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah “memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian.”¹⁶ Dalam artian data yang diperoleh di lapangan di susun dalam bentuk uraian yang lengkap atau banyak kemudian data tersebut direduksi atau dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan masalah yang diambil.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 136.

¹⁶ Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 86.

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan penelitian. Maka dari itu keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik:

1. Perpanjangan keikutsertakan

Dengan perpanjangan keikutsertakan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat mengukui ketidak beneran informasi yang diperkenalkan oleh distori baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.¹⁸

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”¹⁹

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber lain yaitu

¹⁸Ibid., 176.

¹⁹Ibid., 178.

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan empat tahapan diantaranya:

1. Tahap Pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Seminar proposal
 - d. Konsultasi proposal
 - e. Mengurus perizinan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah waktu peneliti berada di lapangan dengan aktivitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini dilakukan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan data yang telah ditetapkan.

4. Tahap penulisan laporan penelitian
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi kembali hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi

